

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *tikrar* dalam menghafal Al-Quran dilakukan setiap hari pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai. Secara lebih khusus peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode *tikrar* merupakan suatu metode menghafal tanpa menghafal. Dimana pada metode ini diajarkan pengulangan ayat demi ayat sehingga secara alam bawah sadar kita akan menghafal ayat yang kita baca secara berulang. Penggunaan metode *tikrar* di madrasah ibtidaiyah al-islam yuppi Soreang Kabupaten Bandung dilaksanakan sejak awal sekolah ini berdiri dan dilakukan setiap pagi hari sebelum pembelajaran dimulai. Dan penggunaan metode *tikrar* di madrasah ibtidaiyah al-islam yuppi Soreang Kabupaten Bandung memberikan pengaruh yang kuat dilihat dari penggunaan metode sesuai dengan indikator-indikatornya.
2. Kemampuan menghafal al-Quran di madrasah ibtidaiyah al-islam yuppi Soreang Kabupaten Bandung mempunyai pengaruh yang kuat, hal ini dapat dilihat dari kemampuan menghafal siswa menghafal sesuai dengan indikator menghafalnya (Kelancaran dalam menghafal, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid dan fashahah).
3. Berdasarkan hasil uji statistik dapat diketahui bahwa penggunaan metode *tikrar* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Quran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Yuppi Soreang Kabupaten Bandung. Hal ini terbukti berdasarkan pengujian hipotesis bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,876 > 0,202$ )
4. Rekomendasi penggunaan metode *tikrar* dalam peningkatan kemampuan menghafal al-Quran di madrasah ibtidaiyah al-Islam Yuppi Soreang Kabupaten Bandung yaitu dengan menghafal menggunakan al-Quran *tikrar*, lebih memperhatikan siswa yang memiliki kekurangan dalam

kemampuan menghafal al-Quran dan mengadakan tes hafalan pada tiap-tiap individu.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi penelii selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

### 1. Kepala Sekolah

Agar proses menghafal lebih mudah dan lebih efektif, sebaiknya pihak sekolah memberikan fasilitas yang baik kepada guru ataupun kepada peserta didik. Seperti memberikan mushaf atau Al-Quran khusus Al-Quran tikrar. Agar siswa dapat menghafal sesuai dengan kemampuan dan sesuai dengan yang seharusnya pada metode tikrar.

### 2. Guru

Agar kemampuan peserta didik dalam menghafal lebih merata. Maka sebaiknya guru lebih memperhatikan peserta didik yang kurang kemampuannya dalam menghafal Al-Quran.

### 3. Siswa

Menghafal itu memang tidak mudah, maka siswa harus lebih rajin muraja'ah agar ayat-ayat yang telah dihafal tidak mudah lupa. Dan sebaiknya siswa lebih rajin mempelajari ilmu dasar mengenai Al-Quran agar pada saat menghafal Al-Quran dapat sesuai dengan hukum ilmu tajwid dan makharijul hurufnya.

### 4. Peneliti

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti penggunaan metode tikrar dalam kemampuan menghafal al-Quran adalah:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan penggunaan metode tikrar maupun kemampuan menghafal Al-Quran agar hasil penelitiannya dapat lebih lengkap dan lebih baik lagi.

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan, pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi.

